BPBD Tetapkan Desa Ngadirejo Sebagai Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Pasuruan

Kamis, 9 November 2023

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasuruan menetapkan Desa Ngadirejo, Kecamatan Tutur sebagai Desa Tangguh Bencana. Penetapan ini didasari oleh kesigapan dan kemandirian Desa Ngadirejo dalam menghadapi bencana. Desa ini mengalokasikan anggaran desa untuk kegiatan penanggulangan bencana, khususnya dalam hal mitigasi. Hal ini menjadikan Desa Ngadirejo sebagai contoh bagi desa lain untuk tidak bergantung pada anggaran pemerintah daerah atau pusat saat terjadi bencana.

Desa Ngadirejo merupakan wilayah rawan bencana tanah longsor, erupsi, dan kebakaran hutan. Pada tahun 2023, desa ini pernah mengalami tanah longsor yang menyebabkan kerusakan pada Pura, tempat ibadah umat Hindu. Namun, warga Desa Ngadirejo dengan sigap bergotong royong membersihkan sisa longsoran dan memperbaiki pura. Koordinasi yang baik antara kepala desa, Muspika, Pecalang, Orari, Banser hingga kecamatan dan BPBD memungkinkan penanganan bencana yang cepat dan efektif.

Dengan ditetapkannya Desa Ngadirejo sebagai Desa Tangguh Bencana, jumlah desa tangguh di Kabupaten Pasuruan kini mencapai 19 desa di 19 kecamatan. BPBD berharap, semakin banyak desa yang mencontoh kemandirian Desa Ngadirejo dalam menghadapi bencana. Sugeng Hariyadi, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, berharap Desa Ngadirejo menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kemandirian dalam menghadapi bencana.

Desa Ngadirejo telah membuktikan bahwa dengan kolaborasi, kesiapsiagaan, dan kemandirian, desa dapat menjadi lebih tangguh dalam menghadapi bencana. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa memiliki peran penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana.

Dengan semakin banyaknya desa tangguh di Kabupaten Pasuruan, diharapkan masyarakat dapat lebih siap menghadapi berbagai bencana yang mungkin terjadi. Kesiapsiagaan dan kemandirian desa dalam menghadapi bencana merupakan langkah penting untuk mengurangi risiko dan dampak bencana.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.